

**Form Penilaian Kualitas Karil dan Kesesuaian Bidang Ilmu**

Profil Sinta: <https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/6733853>

<b>A*</b> Identitas Karya Ilmiah	
1	Judul : Acute Perimyocarditis - an ST-Elevation Myocardial Infarction Mimicker: A Case Report
2	Nama Penulis : Meity Ardiana, Muhammad Aditya
3	Nama Jurnal : Americal Journal of Case Reports 2022, Volume 23
<b>B</b>	Peng-index : jurnal internasional bereputasi SCOPUS Q3 SJR: 0.26 Scopus coverage years: 2008-2021
<b>C</b>	Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah
	1. Artikel ini membahas betapa pentingnya untuk segera merawat pasien dengan ST-elevation myocardial infarction (STEMI). Angiogram normal dalam situasi seperti ini dapat dianggap myocardial infarction dengan arteri koroner non-obstruktif (MINOCA) hingga diagnosis alternatif dapat ditemukan.
	2. Dalam kasus ini ditelaah seorang pasien yang awalnya didiagnosa dengan STEMI, kemudian diidentifikasi memiliki MINOCA pada 2 hari kemudian. Maka, investigasi diagnosa alternatif dan perawatan yang lebih baik menjadi tertunda. Perimyocarditis ditengarai oleh nyeri dada, serta level troponin jantung yang tinggi juga ST-elevation. Hal ini menjadikan penyakit tersebut peniru STEMI. Acute myocarditis yang parah memerlukan deteksi yang cepat dan penanganan yang memadai karena ia dapat memicu syok kardiogenik dan kematian. Pada saat perawatan, kondisi pasien mengalami kemajuan dengan hilangnya nyeri dada atau sesak napas. Hasil ECG tidak lagi menunjukkan ST-Elevation, RBBB, atau AV Blok. Fungsi sistolik ventrikel kiri meningkat dengan ;V EF 64%, ketebalan IVS kembali normal pada 0,9 cm, dan efusi perikard telah berkurang.
	3. Artikel ini sesuai dengan bidang keahlian pengusul yaitu kardiologi dan kedokteran vaskular (penyakit jantung dan pembuluh darah) (Keahlian pengusul adalah terkait prevensi kardiovaskular). Fitur klinis myocarditis yang beragam membuat diagnosis penyakit ini menantang. Pandemi COVID-19 dan kondisi kurangnya alat-alat yang memadai dapat memperlambat angiografi koroner yang darurat. Maka myocarditis ditengarai dapat muncul di pasien-pasien muda tanpa faktor-faktor risiko penyakit jantung yang tipikal atau pasien-pasien yang memiliki gejala telah baru-baru ini terinfeksi sesuatu yang meniru sindroma koroner akut.
4. Artikel ini tidak ada keterkaitan dengan naskah disertasi pengusul yang berjudul "Pengaruh Dan Mekanisme Pemberian Ekstrak Etanol Jintan Hitam Dalam Menghambat Terjadinya Disfungsi Endotel Pada Tikus Yang Terpapar Asap Rokok"	
<b>D</b>	Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan
	1. <a href="https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC9676064/">https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC9676064/</a>
	2. Kebenaran ISSN/ISBN : E-ISSN : 1941-5923
	3. Termasuk "Predatory" tidak (jurnal;penerbit) : Jurnal, publisher, dan hijacked aman dari predatory
	4. Syarat komposisi Editor Board : lebih dari 4 negara
	5. Syarat kontributor penulis artikel : penulis ke-1 dari 2 penulis (corresponding author)
	6. Keberkalaan penerbitan : 1 kali dalam setahun (by laman scopus, karena tidak ditemukan archive pada laman web)
7. Subjek area dan katagori jurnal : Medicine [Medicine (miscellaneous)]	
<b>E</b>	Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik
	1. tidak ada indikasi plagiasi karena Similarity Index (Turnitin):12%, Primary Source tidak lebih dari 15%
	2. Febrikasi : Tidak ada penambahan data
	3. Falsifikasi : Tidak terindikasi ada data yang diubah atau dihilangkan
4. Tidak ada pemaksaan sitasi	
Nilai pengusul (penulis pertama dan corespondensi 60%)	
<b>39,50 x 40 % = 15,8</b>	
Nilai pengusul (penulis pertama / penulis corespondensi masing - masing 40%)	
Nilai lainnya sesuai PO PAK 2019 dan suplemennya	

Surabaya, 4 Maret 2024

Penilai Angka Kredit 1



Prof. Dr. Bardi Santoso, dr., Sp. OG., Subsp. FER

NIP. 195302171989111001

Bidang Ilmu : SOPK

Unit Kerja : Departemen Obstetri dan Ginekologi

Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga